

**ANALISIS PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PARIWISATA DI
KECAMATAN LIKUPANG TIMUR KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Rini Erike Mirah¹, Dwight M. Rondonuwu¹, & Frits O. P. Siregar¹

¹ Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota, Universitas Sam Ratulangi

Email:

rinimirah12@gmail.com; moddyrondonuwu@unsrat.ac.id; frits_ops@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Organisasi Pariwisata Dunia atau *WTO* mengatakan bahwa pariwisata akan menjadi industri terbesar di dunia, karena merupakan salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat dibandingkan industri lain di dunia. Infrastruktur pariwisata adalah dasar pembangunan dari suatu lokasi wisata. Dengan adanya infrastruktur pariwisata yang baik berdampak bagi pertumbuhan sektor pariwisata daerah. Di Kecamatan Likupang Timur memiliki desa wisata berkembang yang terdapat di Pantai Pulisan Desa Pulisan, Pantai Kinunang Desa Kinunang dan Pantai Paal Desa Marinsow. Memiliki infrastruktur pariwisata yang baik menjadi potensi dan daya tarik pariwisata tersebut. Akan tetapi nyatanya infrastruktur pariwisata juga dapat menjadi suatu kelemahan bagi suatu pariwisata tersebut jika didapati permasalahan didalamnya, oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan infrastruktur pariwisata di Kecamatan Likupang Timur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis data menggunakan Analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal pada objek wisata agar diketahui faktor kekuatan-peluang serta kelemahan-ancaman dari pengembangan infrastruktur pariwisata di Kecamatan Likupang Timur. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur pariwisata di Kecamatan Likupang Timur, khususnya di Pantai Pulisan, Pantai Kinunang dan Pantai Paal memiliki kesamaan serta kekurangan terkait infrastruktur pariwisatanya, dimana sebagian besar telah tersedia, namun masih perlu adanya perbaikan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku serta perlunya pembangunan untuk beberapa infrastruktur pendukung yang masih belum tersedia.

Kata Kunci: Analisis Pengembangan, Infrastruktur Pariwisata, Kecamatan Likupang Timur

ABSTRACT

The World Tourism Organization or WTO says that tourism will become the largest industry in the world, because it is one of the fastest growing industries compared to other industries in the world. Tourism infrastructure is the basis for the development of a tourist location. Having good tourism infrastructure has an impact on the growth of the regional tourism sector. East Likupang District has developed tourist villages at Pulisan Beach, Pulisan Village, Kinunang Beach, Kinunang Village and Paal Beach, Marinsow Village. Having good tourism infrastructure is the potential and attraction of tourism. However, in fact tourism infrastructure can also be a weakness for tourism if problems are found in it, therefore the aim of this research is to identify and analyze the development of tourism infrastructure in East Likupang District. This research method uses a descriptive approach. using SWOT analysis to identify internal and external factors in tourist attractions so that the strengths-opportunities and weaknesses-threats of developing tourism infrastructure in East Likupang District are known. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. The results of the research show that the development of tourism infrastructure in East Likupang District, especially in Pulisan Beach, Kinunang Beach and Paal Beach, has similarities and shortcomings related to tourism infrastructure, where most of it is available, but still needs improvement in accordance with applicable laws and regulations and the need for development of several supporting infrastructure that is still not available.

Keywords: Development Analysis, Tourism Infrastructure, East Likupang District

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu pilar yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemulihan ekonomi lebih lanjut. Infrastruktur pariwisata adalah dasar pembangunan dari suatu destinasi wisata.

Di Kabupaten Minahasa Utara menawarkan pariwisata alam yang menakjubkan sehingga menimbulkan dorongan kebijakan untuk mengakseserlasi perkembangan dengan menetapkannya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata.

Di Kecamatan Likupang Timur memiliki desa wisata berkembang yang didalamnya memiliki objek wisata alam pantai yang strategis dan potensial untuk sektor pariwisata daerah. Lokasi objek wisatanya terdapat di Pantai Pulisan Desa Pulisan, Pantai Kinunang Desa Kinunang dan Pantai Paal Desa Marinsow. Memiliki infrastruktur pariwisata yang baik menjadi potensi dan daya tarik pariwisata tersebut. Akan tetapi nyatanya infrastruktur pariwisata juga dapat menjadi suatu kelemahan bagi suatu pariwisata tersebut jika didapati permasalahan didalamnya.

Sehingga berdasarkan potensi dan permasalahan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan infrastruktur pariwisata di Kecamatan Likupang Timur dengan harapan dapat membantu pembangunan kepariwisataan daerah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal pada objek wisata agar dapat diketahui faktor kekuatan dan peluang serta kelemahan dan ancaman dari pengembangan infrastruktur pariwisata di Kecamatan Likupang Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Pariwisata

Secara etimologis, kata pariwisata berasal dari kata Sansekerta “pari” artinya “semua” dan “tourism” artinya “perjalanan”. Maka pariwisata berarti melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya, menetap disana untuk sementara waktu atau untuk jangka waktu tertentu tanpa bermaksud untuk tinggal disana dan kemudian kembali ketempat semula. (Gamal, 2001:3; Soebagyo, 2010:70).

Pariwisata menurut Undang-Undang

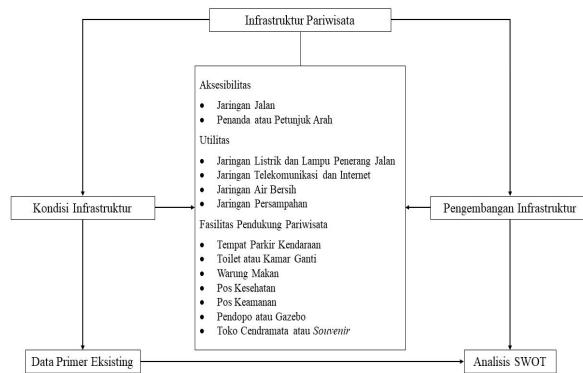
Menurut Undang-Undang RI no. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan :

- Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk mengunjungi suatu tempat tertentu.
- Wisatawan adalah orang yang berwisata.
- Pariwisata adalah kegiatan wisata yang dilakukan dengan fasilitas pariwisata yang tersedia.

Infrastruktur Pariwisata

Dalam perencanaan pariwisata, infrastruktur dalam konteks perencanaan mengacu pada segala bentuk struktur diatas maupun dibawah tanah yang dapat memenuhi kebutuhan dasar dalam mendukung pembangunan seperti pada perkotaan, industri juga pariwisata. Peran infrastruktur merupakan aspek penting dalam pembangunan baik sosial maupun ekonomi. Perkembangan sektor pariwisata erat kaitannya dengan pembangunan infrastruktur pariwisata.

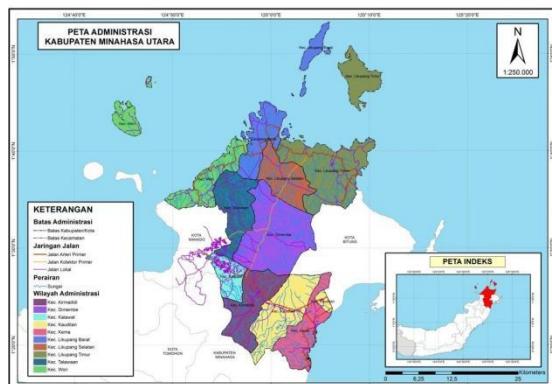
Kerangka Konseptual



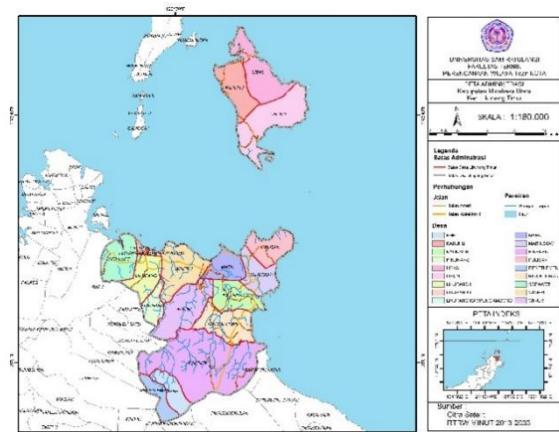
Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, khususnya di ketiga desa wisata berkembang yaitu Pantai Pulisan Desa Pulisan, Pantai Kinunang Desa Kinunang, dan Pantai Paal Desa Marinsow.



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Minahasa Utara
Sumber : RTRW Kabupaten Minahasa Utara tahun 2012-2022



Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Likupang Timur

Sumber : RTRW Kabupaten Minahasa Utara tahun 2013-2033



Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian di Desa Pulisan, Desa Kinunang, dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur

Table II. Recovery of Pb^{2+} by DTA

Technik & Eng.

Data Primer

- Wawancara atau interview.
 - Observasi atau pengamatan.
 - Studi dokumentasi.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari buku, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan serta data dari lembaga terkait

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT (Strengths,

ANALISIS PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PARIWISATA DI KECAMATAN LIKUPANG TIMUR KABUPATEN MINAHASA UTARA

Weaknesses, Opportunities, dan Threats) yang diimplementasikan untuk menganalisis pengembangan infrastruktur pariwisata yang ada.

Analisis SWOT yaitu:

- Strengths (Kekuatan) merupakan aspek internal dan positif dari penelitian.
- Weaknesses (Kelemahan) adalah unsur negatif yang dapat mempengaruhi kekuatan.
- Opportunities (Peluang) merupakan faktor eksternal yang cenderung lebih dominan terhadap keberhasilan.
- Threats (Ancaman) adalah hal eksternal yang tidak dapat terkendali.

Analisis SWOT adalah teknik analisis perencanaan strategis untuk memantau dan mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal untuk tujuan tertentu. Agar dapat mengetahui apa saja masalah internal dan eksternal dari suatu objek wisata maka digunakan matriks IFAS (dan EFAS).

Matriks SWOT bertujuan untuk merangkum elemen-elemen strategis dalam sektor yang menggambarkan bagaimana peluang-ancaman eksternal dikombinasikan dengan kelemahan-kekuatan internal, dan dibagi menjadi empat kelompok alternatif strategis : SO, ST, WO dan WT untuk pengembangan infrastruktur pariwisata dengan menggunakan Matriks analisis SWOT.

IFAS	Strength (S)	Weakness (W)
EFAS	Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
Opportuny (O)	Strategi SO	Strategi WO
Tentukan faktor-faktor peluang eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 5. Matriks SWOT
Sumber : Rangkuti, 2009

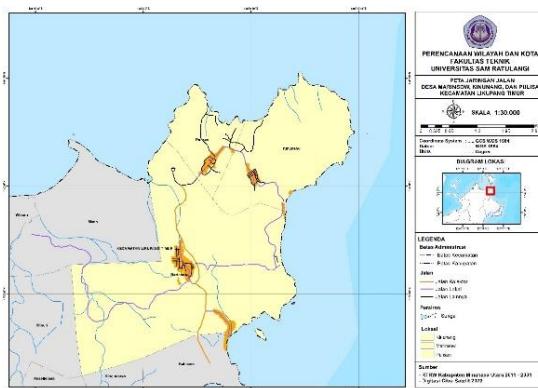
Analisis SWOT pada suatu bidang pariwisata digunakan untuk dapat mengetahui arahan serta strategi bagi pengembangan pariwisata baik secara mikro ataupun makro. Metode ini digunakan agar mengetahui permasalahan, hambatan, peluang dan kekuatan dari ketersediaan infrastruktur pariwisata untuk menunjang pengembangan pariwisata di Kecamatan Likupang Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Kondisi Eksisting Infrastruktur Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur

Aksesibilitas

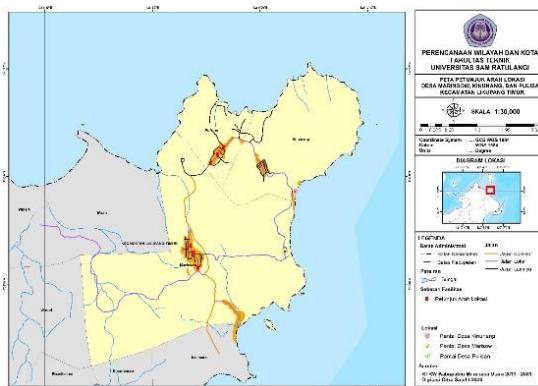
1. Jaringan Jalan



Gambar 6. Peta Ketersediaan Jaringan Jalan di Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow, Kecamatan Likupang Timur
Sumber : Hasil Survey

Dari ketiga lokasi wisata tersebut dibandingkan dari 3 tahun lalu sebelum infrastruktur jaringan jalannya masih buruk belum beraspal masih berupa tanah dan bebatuan juga didapati berlubang. Namun sejak ditetapkan KEK Likupang tahun 2019 melalui Peraturan Pemerintah nomor 84 tahun 2019 maka dilakukannya perbaikan infrastruktur pariwisata, khususnya pada infrastruktur jaringan jalan yang saat ini sudah sangat baik di ke tiga desa tersebut.

2. Penanda atau Petunjuk Arah



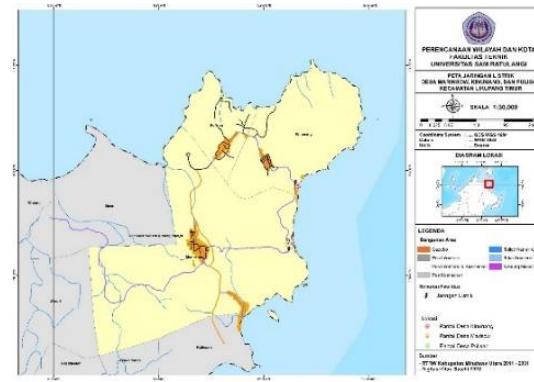
Gambar 7. Peta Ketersediaan Papan Petunjuk Arah Desa Pulisan, Desa Kinunang, dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur
Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan papan penanda arah menuju objek wisata di Pantai Pulisan dan Pantai Paal sudah tersedia dengan baik agar tidak tersesat di jalan, namun untuk papan petunjuk arah menuju ke

Pantai Kinunang belum tersedia, hanya tersedia papan petunjuk arah menuju Desa Kinunang, belum spesifik ke tempat wisata Pantai Kinunang.

➤ Utilitas

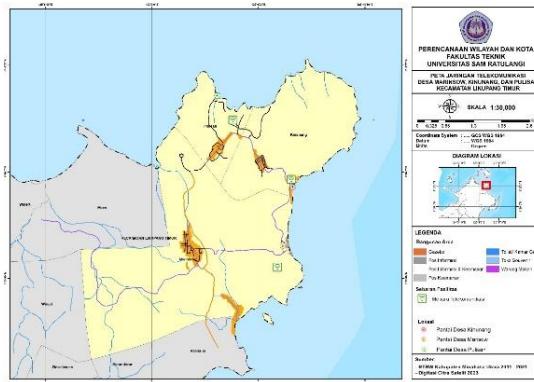
3. Jaringan Listrik



Gambar 8. Peta Ketersediaan Jaringan Listrik Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur
Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan jaringan listrik pada lokasi wisata di Pantai Pulisan, Pantai Kinunang, dan Pantai Paal telah terlayani oleh PLN selama 1x24 jam. Maka pemenuhan kebutuhan listrik bagi para wisatawan maupun pengelola objek wisata telah terpenuhi dengan baik di ketiga objek wisata tersebut.

4. Jaringan Telekomunikasi dan Internet

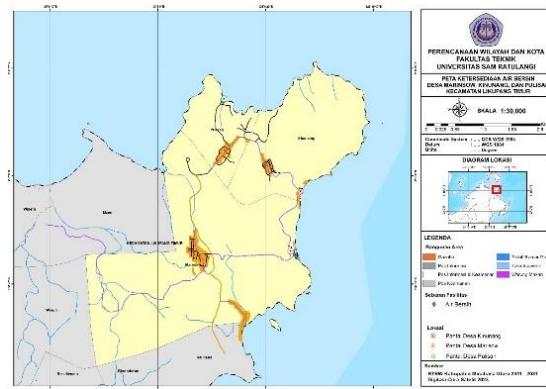


Gambar 9. Peta Ketersediaan Jaringan Telekomunikasi dan Internet Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur
Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan jaringan telekomunikasi dan internet pada kawasan sekitar wisata Pantai Pulisan, Pantai

Kinunang, dan Pantai Paal telah tersedianya tower akan tetapi untuk kekuatan sinyalnya masih kurang baik untuk digunakan, dan dari 4 jaringan provider yang tersedia hanya jaringan provider telkomsel saja yang cukup baik untuk digunakan di ketiga lokasi wisata tersebut.

5. Jaringan Air Bersih



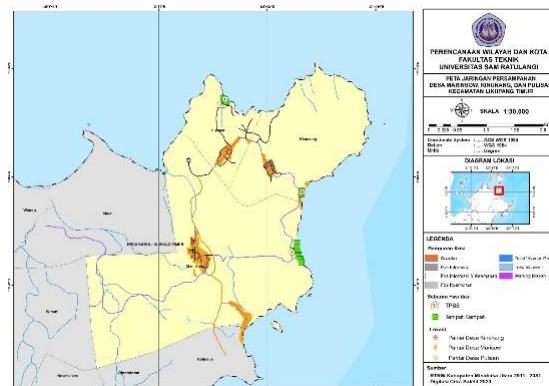
Gambar 10. Peta Ketersediaan Jaringan Air Bersih Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang

Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan air bersih pada kawasan wisata Pantai Kinunang dan Pantai Paal sudah tersedianya dengan sumber air bersih dari PAM desa dan untuk di Pantai Pulisan tersedia sumur bor untuk sumber air bersih di lokasi tersebut.

Berdasarkan ketentuan teknis ketersediaan air bersih harus dekat dengan sumber air bersih atau memiliki perpipaan untuk mengaliri air agar mendapatkan air bersih untuk pemenuhan kebutuhan wisatawan dan pihak pengelolah wisata.

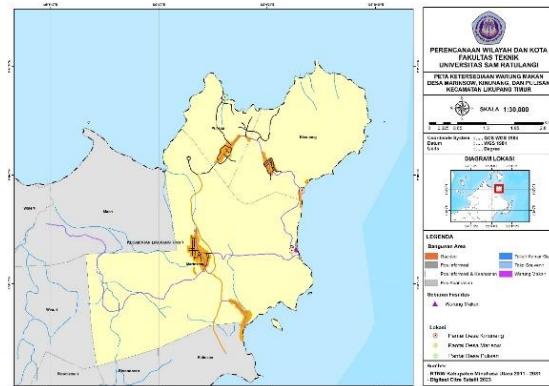
6. Jaringan Persampahan



Gambar 11. Peta Ketersediaan Jaringan Persampahan Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur
Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan persampahan pada ketiga lokasi wisata yaitu Pantai Pulisan, Pantai Kinunang dan Pantai Paal telah terkelolah dengan baik sehingga lokasi wisata bisa terlihat bersih dan enak dilihat mata.

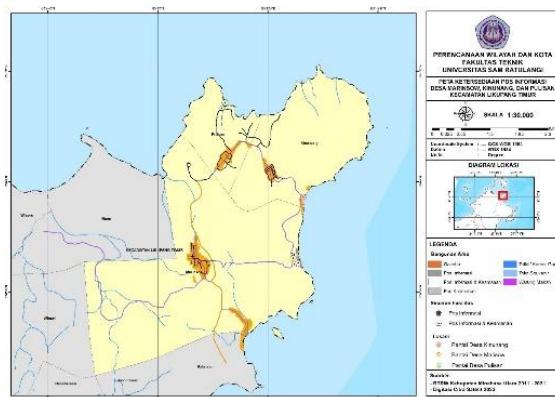
7. Warung Makan



Gambar 12. Peta Ketersediaan Fasilitas Warung Makan Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur
Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan warung makan pada lokasi wisata Pantai Pulisan, Pantai Kinunang dan Pantai Paal sudah tersedia untuk memenuhi kebutuhan jasmani para wisatawan, dengan menjual makanan ringan, cemilan atau snack, makanan berat seperti ikan masak, dsb serta juga minuman ringan mapun instan.

8. Pos Informasi

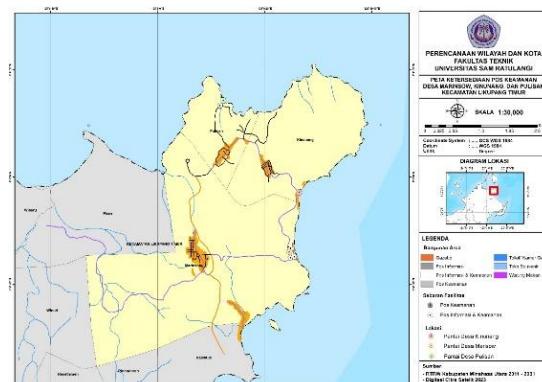


Gambar 13. Peta Ketersediaan Fasilitas Pos Informasi Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur

Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan pos infomasi di lokasi wisata Pantai Pulisan dan Pantai Paal sudah tersedia namun masih kurangnya informasi yang disediakan disana. Untuk lokasi wisata Pantai Kinunang belum tersedianya pos informasi di lokasi wisata tersebut.

9. Pos Keamanan



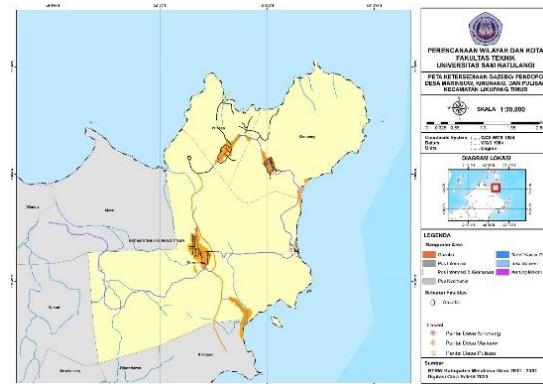
Gambar 14. Peta Ketersediaan Fasilitas Pos Keamanan Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur

Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan pos keamanan di lokasi wisata Pantai Pulisan terbagi atas 2 pos keamanan dan penjagaan, yang pertama terdapat di area masuk objek wisata dan yang kedua di dalam lokasi wisata area pesisir pantai untuk memantau aktivitas wisatawan. Pada Pantai Paal sudah tersedia dengan adanya juga tim keamanan pantai yang berjalan sekitar area pantai untuk memantau

aktivitas di lokasi wisata tersebut. Dan untuk di Pantai Kinunang belum tersedia pos keamanan maupun tim keamanan pantai.

10. Pendopo atau Gazebo

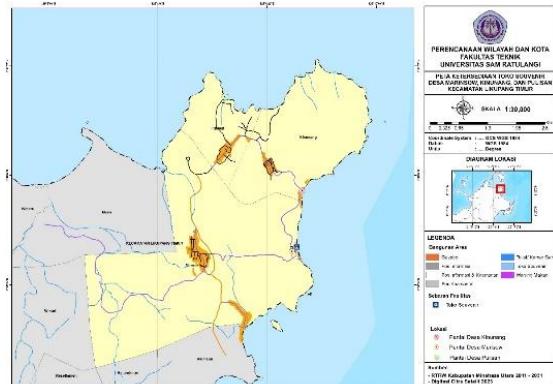


Gambar 15. Peta Ketersediaan Fasilitas Pendopo atau Gazebo Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang Timur

Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan pendopo atau gazebo di Pantai Pulisan, Pantai Kinunang and Pantai Paal telah tersedia dengan berbagai jenis ukuran yang ditawarkan pengelolah, setiap ukuran memiliki nilai sewa berbeda-beda.

11. Toko Souvenir atau Cendramata



Gambar 16. Peta Ketersediaan Fasilitas Toko Souvenir Desa Pulisan, Desa Kinunang dan Desa Marinsow Kecamatan Likupang

Sumber : Hasil Survey

Ketersediaan toko souvenir pada lokasi wisata Pantai Pulisan belum tersedia, masih dalam tahap pembuatan, toko souvenir yang hanya tersedia di area permukiman Desa Pulisan saja tidak di dalam lokasi wisata tersebut. Di Pantai

Kinunang belum tersedia. Dan untuk di Pantai Paal sudah tersedia dan memiliki sanggar khusus membuat barang cendramata tersebut.

Analisis SWOT Pengembangan Infrastruktur Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur
Matriks IFAS & EFAS Penentuan Bobot dan Nilai

• **Matriks IFAS**

Dari hasil analisis faktor-faktor internal dalam pengembangan infrastruktur pariwisata, maka faktor kekuatan dengan hasil perhitungan dari bobot-nilai yaitu pada Pantai Pulisan 362, Pantai Kinunang 340, dan Pantai Paal 376, sedangkan untuk kelemahan hasil bobot-nilai pada Pantai Pulisan 160, Pantai Kinunang juga 170 dan Pantai Paal 200. Sehingga didapati hasil perhitungan dari kekuatan-kelemahan, IFAS yaitu $1.078 - 530 = 548$.

• **Matriks EFAS**

Dari hasil analisis faktor-faktor eksternal dalam pengembangan infrastruktur pariwisata, maka faktor peluang dengan jumlah skor hasil perhitungan dari bobot dan nilai yaitu pada Pantai Pulisan 360, Pantai Kinunang 200, dan Pantai Paal 340, sedangkan untuk faktor ancaman jumlah skor bobot dan nilai pada Pantai Pulisan 200, Pantai Kinunang 130 dan Pantai Paal juga 200. Maka didapati hasil perhitungan dari peluang-ancaman, EFAS yaitu $900 - 530 = 370$.

Strategi Pengembangan Infrastruktur Pariwisata di Kecamatan Likupang Timur

Strategi pengembangan infrastruktur pariwisata pada Pantai Pulisan, Pantai Kinunang dan Pantai Paal dengan penjabarannya berupa strategi SO, WO, ST, dan WT yaitu sebagai berikut :

a. **Strategi SO (*Strength-Opportunity*):**

1. Pantai Pulisan

- Lebih meningkatkan infrastruktur pendukung dalam pariwisata
- Memperluas informasi pariwisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik

2. Pantai Kinunang

- Membangun infrastruktur pariwisata yang baik dan meningkatkan fasilitas pendukung pariwisata
- Meningkatkan promosi destinasi wisata

3. Pantai Paal

- Memberikan perbaikan fasilitas pariwisata agar lebih terawat dan nyaman bagi wisatawan
- Memperkokoh infrastruktur pariwisatanya

b. **Strategi WO (*Weakness-Opportunity*):**

1. Pantai Pulisan

- Meningkatkan penguatan sinyal internet di kawasan wisata
- Memperlengkapi pusat informasi pariwisata untuk mempermudah wisatawan mendapatkan informasi pariwisata agar lebih dikenal
- Menyediakan tempat menjual souvenir

2. Pantai Kinunang

- Meningkatkan penguatan sinyal internet di kawasan wisata
- Memperlengkapi pusat informasi untuk memperkenalkan pariwisata bagi wisatawan luar daerah agar semakin dikenal
- Meningkatkan fasilitas pendukung pariwisata yang masing kurang dan memperbaiki fasilitas yang sudah kurang baik digunakan.

- Membangun tempat penjualan souvenir bagi wisatawan
3. Pantai Paal
- Memperkuat kekuatan sinyal jaringan di kawasan wisata
 - Memperbaiki fasilitas pendukung yang sudah kurang baik untuk pakai atau digunakan
- c. Strategi ST (*Strength-Threats*) :
1. Pantai Pulisan
 - Memperbaiki beberapa fasilitas pariwisata untuk kenyamanan wisatawan
 - Pemeliharaan infrastruktur pariwisata agar tetap terjaga.
 - Meningkatkan promosi objek wisata
 2. Pantai Kinunang
 - Mengadakan perbaikan fasilitas pendukung pariwisata
 - Memperkuat infrastruktur pariwisata agar kuat bersaing antar destinasi wisata sekitar
 - Meningkatkan promosi destinasi pariwisata
 3. Pantai Paal
 - Melakukan perbaikan juga pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung fasilitas pariwisata bagi kenyamanan wisatawan
 - Memperkuat keamanan sekitar kawasan wisata
 - Mempromosikan destinasi wisata
- d. Strategi WT (*Weakness-Threats*) :
1. Pantai Pulisan
 - Perbaikan dan penyediaan fasilitas infrastruktur pariwisata.
 - Memperkuat promosi destinasi wisata agar semakin menarik wisatawan.
 2. Pantai Kinunang
 - Memperkuat kekuatan sinyal internet dan telekomunikasi
 - Mengadakan penyediaan pos informasi untuk promosi pariwisata agar semakin dikenal dan dapat bersaing dengan pariwisata sekitar
 - Membangun kerjasama antar masyarakat pengelola dan pemerintah sekitar dalam meningkatkan daya saing pariwisata
 3. Pantai Paal
 - Membangun penguatan sinyal untuk memfasilitasi kebutuhan wisatawan
 - Membangun serta memperbaiki fasilitas infrastruktur pariwisata bagi keamanan dan kenyamanan wisatawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan kondisi eksisting infrastruktur pariwisata di Kecamatan Likupang Timur khususnya di 3 (tiga) desa wisata yaitu Desa Pulisan Pantai Pulisan, Desa Kinunang Pantai Kinunang, dan Desa Marinsow Pantai Paal dari ketiga destinasi wisata tersebut Pantai Paal berada di tingkat pertama dalam penyediaan infrastruktur pariwisatanya karena sebagian besar infrastruktur dan fasilitas pariwisatanya sudah terpenuhi. Di Pantai Pulisan dalam penyediaan infrastruktur pariwisatanya berada di tingkat kedua dikarenakan masih perlu adanya perbaikan dan pembangunan fasilitas pariwisatanya. Di objek wisata Pantai Kinunang berada di tingkat ketiga karena dibandingkan kedua destinasi wisata diatas Pantai Kinunang masih banyak kekurangan untuk ketersediaan infrastruktur pariwisatanya, maka perlu adanya pengembangan lebih dalam penyediaan infrastruktur di lokasi wisata tersebut.

➤ Berdasarkan hasil analisis SWOT terkait pembobotan nilai Matriks Internal-Eksternal didapatkan skor nilai untuk matriks IFAS dari hasil perhitungan kekuatan-kelemahan, yaitu $1.078 - 530 = 548$. Dan untuk matriks EFAS dengan total hasil perhitungan dari peluang-ancaman, yaitu $900 - 530 = 370$. Hal itu menunjukkan bahwa faktor kekuatan dari pengembangan infrastruktur pariwisata di Kecamatan Likupang Timur boleh terpenuhi dengan baik walau pada faktor kelemahan dan ancaman yang ada juga berdampak buruk, namun diharapkan dengan faktor peluang yang ada dapat mampu meningkatkan pembangunan pariwisata daerah Kecamatan Likupang Timur.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian maka disarankan agar infrastruktur pariwisata yang telah ada supaya lebih di jaga dan dilakukan perawatan pada fasilitas infrastruktur untuk kenyamanan wisatawan yang datang serta meningkatkan infrastruktur pariwisata yang masih belum terpenuhi di ketiga lokasi wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Jakarta
- Anonim. 2011. Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Nasional 2010-2025.
- Anonim. 2013. Peraturan Daerah Kabupaten Minahasa Utara nomor 01 tahun 2013 tentang RTRW Kabupaten Minahasa Utara tahun 2013-2033.
- Anonim. 2016. Peraturan Presiden nomor 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
- Anonim. 2016. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia nomor 10 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- Anonim. 2017. Peraturan Presiden nomor 58 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden nomor 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
- Anonim. 2018. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No. 3 tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata.
- Ariowibowo R, Lolowang T, Rengkung L. 2017. *“Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Alam Pulisan Kabupaten Minahasa Utara”*.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Kabupaten Minahasa Utara
- Kecamatan Likupang Timur Dalam Angka. 2017-2023. Kabupaten Minahasa Utara. BPS
- Rumengen Friska. 2021. *“Perencanaan Prasarana dan Sarana di Kawasan Sekitar Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Likupang Kabupaten Minahasa Utara”*.
- Risandewi Tri 2017. *“Analisis Infrastruktur Pariwisata Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kabupaten Malang”*
- Supit R, T Ruziqna, Papia J. C. Franklin, Moniaga Ingerid L. 2022. *“Arahan Pengembangan Desa Wisata di Likupang Timur Sebagai KSPN di Kabupaten Minahasa Utara”*, Jurnal Spasial Vol 9, No.1
- Thaib Koesmayadi H, Supardjo Suryadi, Lahamendu Verry. 2016. *”Pengembangan Objek Wisata Bahari di Likupang Timur”*.
- Waluyo Christ P. 2015. *“Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pall di Likupang Minahasa Utara”*.